

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

P.O. Hasti merupakan salah satu biro jasa yang menjalankan proses bisnis transportasi dengan trayek harian antar kota dalam provinsi dan jasa penyewaan untuk pariwisata ke seluruh kota. Kantor operasional P.O. Hasti terletak di jalan Mayjen Panjaitan no 1, Kediri. P.O. Hasti mulai menjalankan bisnis bus pada tahun 1978 dan mengalami kemajuan pesat pada tahun 1990. Kondisi saat ini P.O. Hasti memiliki 24 armada dengan perincian 18 bus besar dan kecil untuk trayek harian dan 6 bus besar untuk pariwisata. P.O. Hasti memiliki total 58 staf untuk menjalankan operasional bisnisnya. Pada setiap harinya P.O. Hasti mampu menjalankan 2 armada bus dengan masing-masing bus memiliki tanggungjawab 2 kali trayek pulang-pergi Kediri-Surabaya-Kediri. Namun tidak dipungkiri jika pada hari-hari yang cenderung ramai, P.O. Hasti mampu memberangkatkan lebih dari 5 armada bus. Dalam menjalankan proses bisnisnya P.O. Hasti dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah bagian keuangan untuk trayek harian dan pariwisata, bagian operasional trayek harian dan pariwisata, bagian marketing untuk pariwisata dan bagian bengkel untuk trayek harian dan pariwisata. Masing-masing dari bagian tersebut memiliki staf yang akan melaksanakan proses bisnis harian.

Bagian keuangan harian berfokus pada penghitungan premi pegawai yang terdiri dari sopir, kernet dan kondektur, penghitungan keuangan operasional harian

yang berkaitan dengan pembelian solar, penggantian oli dan pencocokan pemasukan dengan jumlah karcis yang terjual dalam sehari perjalanan. Bagian keuangan pariwisata berfokus pada penanganan negosiasi dengan pelanggan terkait kesepakatan harga, pembayaran uang muka dan pelunasan pembayaran. Bagian operasional berperan dalam penjadwalan kendaraan yang akan dijalankan, sopir yang akan menjalankan bus dan berhak libur, melanjutkan keputusan dari pimpinan untuk melakukan tindakan pada pegawai yang memiliki masalah. Bagian marketing akan berfokus pada promosi dan penawaran terkait bus pariwisata yang dimiliki kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bagian bengkel harian dan pariwisata akan menangani terkait laporan harian kondisi bus setelah perjalanan, pelaporan kondisi mesin secara berkala dan pengecekan terkait alat elektrik yang ada di dalam mobil seperti AC, audio dan lain-lain.

Dewasa ini, P.O. Hasti memiliki banyak kendala terkait dengan proses bisnisnya. Hal ini dikarenakan P.O. Hasti masih menggunakan sistem manual pada bagian operasional, keuangan, bengkel dan pemasaran. Bagian operasional trayek harian menangani penjadwalan kendaraan, penjadwalan pelaksana harian, pembuatan laporan terkait reservasi kendaraan pariwisata dan pembuatan laporan rutin tahunan. Bagian keuangan menangani masalah penggajian staf dan pelaksana harian, pembuatan laporan terkait keuangan bagian bengkel dan membuat laporan rutin tahunan. Bagian bengkel menangani perawatan kendaraan baik untuk trayek harian maupun kendaraan pariwisata. Sedangkan bagian pemasaran berfokus pada promosi dan pelayanan pelanggan terkait pemesanan ataupun klaim. Dengan

pendataan manual, pimpinan tidak dapat melakukan pengecekan terkait transaksi bisnis yang terjadi secara *real time*. Hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Dalam hal penjadwalan kesalahan yang sangat mungkin terjadi adalah perihal tidak pastinya jadwal kerja yang dimiliki masing-masing staf. Begitu juga dengan rotasi pemberangkatan armada bus yang bersifat *random* menyebabkan bagian bengkel tidak dapat memastikan mana kendaraan yang harus diutamakan kondisinya terbaiknya untuk esok hari dapat diberangkatkan. Pembuatan laporan yang tidak terkomputerisasi menyebabkan pimpinan tidak dapat melakukan pemantauan secara berkala (bulanan/tahunan) dari waktu ke waktu sehingga pimpinan tidak dapat membuat rencana pengambilan keputusan untuk bisnisnya di masa mendatang. Selain hal-hal tersebut P.O. Hasti berencana untuk mengembangkan bisnisnya dan memperluas jangkauan kerjanya sehingga membutuhkan sebuah perancangan desain arsitektur bisnis yang baru untuk mewujudkannya.

The Open Group Architecture Framework – Architecture Development Method (TOGAF-ADM) adalah sebuah metode penyusunan arsitektur bisnis yang cocok untuk memperbaiki proses bisnis yang saat ini tengah dijalani oleh P.O. Hasti. TOGAF-ADM untuk mengembangkan *Enterprise Architecture (EA)*, dimana terdapat metode dan *tools* yang detil untuk mengimplementasikannya, hal inilah yang membedakan dengan *framework* EA lain misalnya *framework* Zachman. Salah satu kelebihan menggunakan *framework* TOGAF ini adalah karena sifatnya yang fleksibel dan bersifat *open source*. Dengan adanya *Architecture Development*

Method (ADM), sehingga mampu memberikan gambaran rinci tentang bagaimana harus menentukan EA terkait kebutuhan bisnis perusahaan. Proses diawali dengan pencarian informasi terkait permasalahan yang terjadi pada P.O.Hasti. Selanjutnya permasalahan yang ada di analisis dengan menggunakan TOGAF-ADM dan *Business Process Modeling Notation (BPMN)*, diukur seberapa besar *gap* yang dihasilkan kemudian dibuat sebuah cetak biru yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Dengan adanya banyak kendala yang dialami oleh P.O. Hasti, perencanaan arsitektur bisnis (*blue print*) dirasa sangat diperlukan untuk perbaikan proses bisnisnya.

Dengan melihat latar belakang permasalahan yang tengah dialami P.O. Hasti saat ini dibutuhkan sebuah diagram proses bisnis yang baru. Diagram proses yang baru ini berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada P.O.Hasti. sehingga “Perencanaan Arsitektur Bisnis Pada P.O.Hasti dengan Menggunakan TOGAF-ADM” dapat memperbaiki system yang ada sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat perencanaan arsitektur bisnis di P.O.Hasti menggunakan TOGAF-ADM?

1.3 Tujuan

Membuat perencanaan arsitektur bisnis di P.O. Hasti dengan menggunakan TOGAF-ADM

1.4 Manfaat

1. Diharapkan dapat memperbaiki proses bisnis yang berlangsung di P.O.Hasti

2. Mengkomputerisasi sistem yang awalnya dikerjakan secara manual.
3. Menghasilkan data yang cepat, real time, akurat dan terintegrasi pada semua bagian.
4. Meringankan pekerjaan staf terkait pencatatan dan pengecekan ulang.
5. Pimpinan lebih mudah melakukan kontrol terkait proses bisnis yang berlangsung.
6. Meningkatkan kepuasan pelanggan terkait peningkatan pelayanan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi perjalanan harian trayek antar kota dalam provinsi dan pariwisata P.O. Hasti.
2. Ruang lingkup pembatasan ada pada proses bisnis inti yang berlangsung di P.O. Hasti dengan menggunakan TOGAF-ADM dan sebatas pada pembuatan desain arsitektur bisnis.
 1. Jadwal regulasi kendaraan trayek harian
 2. Jadwal sopir, kernet, kondektur yang bertugas untuk trayek harian
 3. Penggajian harian untuk pelaksana trayek harian
 4. Penggajian staf administrasi dan bengkel untuk trayek harian
 5. Pembelian *sparepart* dan *service* untuk trayek harian
 6. Penghitungan biaya operasional trayek harian
 7. Penggajian staf administrasi dan bengkel untuk pariwisata

8. Pembelian *sparepart* dan pembaharuan untuk pariwisata
9. Biaya pemasaran dan promosi pariwisata
10. Perawatan harian kendaraan untuk trayek harian
11. Cek berkala kendaraan pariwisata
12. Proses reservasi pariwisata

